

PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022 Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 29
Lampiran-lampiran:	
Lampiran 1 Piutang Air	
Lampiran 2 Persediaan	
Lampiran 3 Aset Tetap	
Lampiran 4 Rekap Aset Lain-lain Yang belum Ditetapkan Statusnya	





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00031/2.2137/AU.2/05/1813-1/1/IV/2024

Kepada Yang Terhormat, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan **Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit. Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2022 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor: 00065/3.0433/AU.2/11/1700-1/1/IV/2023 tanggal 17 April 2023.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK "ROZA MULYADI" Roza Mulyadi

Registered Public Accounts

Kantor Akuntan Publik
Rea Mulyadi

Dr. Roza Mulyadi, SE., Ak., M.Akt., CA., CSRS, CPA., ASEAN CPA.

Managing Partner NRAP.1813

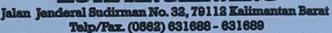
Serang, 03 April 2024





PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG PERUMIDA AIR MINUMI

KOTA SINGKAWANG



web: www.pdamgunungpoteng.com, email: pdamgunungpoteng@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG

Nomor: 690/27-UM/IV/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Suriandi, SP

Alamat Kantor

: Jalan Jendral Sudirman No. 32, Singkawang, Kalimantan Barat

Telepon

: (0562) 631688

Jabatan

: Direktur

Untuk dan atas nama PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG menyatakan bahwa:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG.
- Laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia SAK-ETAP.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PERUMDA AIR MINUM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Singkawang, 03 April 2024





PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2a,b,c,3	11,105,234,780	10,492,441,108
Piutang Usaha	2.a.e,4	18,498,344,413	18,419,929,989
Penyisihan Piutang Usaha	2.a,4	(14,968,565,365)	(14,968,565,365)
Piutang Non Usaha	2.a.e,5	53,614,531	167,146,003
Persediaan	2.a.f,6	3,453,996,633	3,359,475,813
Jumlah Aset Lancar		18,142,624,992	17,470,427,548
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - harga perolehan setelah - dikurangi dengan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 51.095.894.335,-untuk tahun 2023 dan Rp 43.376.053.785,-untuk tahun 2022.	2.a.g,7	40,743,986,007	40,627,496,990
Hang Jaminan Tatan	•	26,082,000	26,082,000
Uang Jaminan Tetap	2.a.g,8	* *	, ,
Aset lain-lain	2.a.g,9	30,504,821,868	30,504,821,868
Jumlah Aset Tidak Lancar		71,274,889,875	71,158,400,858
JUMLAH ASET		89,417,514,867	88,628,828,406

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	2.a.h,10	-	335,275,307
Utang Non Usaha	2.a.h,11	-	430,156,789
Utang Lainnya	2.a.h,12	207,710,000	595,217,376
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		207,710,000	1,360,649,472
Kewajiban Jangka Panjang			
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		207,710,000	1,360,649,472
EKUITAS			
Modal	2.0,13	17,991,126,876	17,991,126,876
Modal Hibah	2.p,14	1,000,000,000	1,000,000,000
Penyertaan Pemerintah Belum -			
Ditetapkan Statusnya	16	30,504,821,868	30,504,821,868
Penyertaan Pemerintah Kota Singkawang	15	26,550,000,000	26,550,000,000
Saldo Laba	18		
Laba Ditahan		11,009,127,549	9,844,427,668
Koreksi Tahun Sebelumnya		18,144,850	(131,067,962)
Dana Cadangan Umum		213,102,641	69,128,436
Laba Tahun Berjalan		1,923,481,084	1,439,742,048
JUMLAH EKUITAS		89,209,804,867	87,268,178,934
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		89,417,514,867	88,628,828,406

PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Laporan Laba Rugi

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Uraian</u>	Catatan	2023	2022
Pendapatan Usaha	2.i,19		
Pendapatan Air		41,924,948,918	38,940,043,607
Pendapatan Non Air		3,009,404,415	3,886,931,781
Total Pendapatan	_	44,934,353,333	42,826,975,388
Beban Langsung Usaha	2.i,20		
Beban Pegawai		14,785,077,427	13,503,572,359
Beban Listrik		6,139,386,305	5,723,967,160
Beban Pemakaian Bahan Kimia		3,460,989,700	2,888,451,400
Beban Air Baku / Curah		27,742,000	13,742,660
Beban Pemeliharaan		1,626,380,546	2,638,163,918
Beban ATK dan Barang Cetakan		171,415,600	123,039,200
Beban Kantor		3,058,414,990	2,286,613,393
Beban Penelitian dan Pengembangan		1,170,172,704	620,375,997
Beban Promosi		115,432,404	59,024,225
Beban Pajak		631,782,082	1,043,792,027
Beban Operasional Lainnya Umum dan Adr	ministrasi	3,066,783,566	2,473,590,385
Beban Jasa Profesional		1,183,370,000	1,286,100,000
Beban Penyusutan		7,647,166,391	7,336,964,328
Beban Penyisihan Piutang	_	<u> </u>	1,502,234,301
Total Beban Langsung Usaha	<u>-</u>	43,084,113,714	41,499,631,353
Pendapatan Diluar Usaha	21	95,566,359	135,914,557
Beban Diluar Usaha	21	(22,324,894)	(23,516,544)
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usah	na	73,241,465	112,398,013
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	_	1,923,481,084	1,439,742,048
Taksiran Pajak Penghasilan	22	-	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	<u>-</u>	1,923,481,084	1,439,742,048

PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Mod		Modal	Penyertaan Modal Hibah Modal Pemerintah			Laba Ditahan /	
	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Pemerintah Kota Singkawang	Pemerintah Kota Singkawang	Pemerintah Prov. Kalbar	Pusat Yang Belum Ditetapkan	Cadangan Umum	(Akumulasi Kerugian)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2021	17,991,126,876	20,250,000,000	1,000,000,000		30,504,821,868		9,913,556,104	79,659,504,848
- Penambahan Modal	-	6,300,000,000	-	-	-	-	-	6,300,000,000
- Cadangan Umum	-	-	-	-	-	69,128,436	(69,128,436)	-
- Koreksi atas Laba	-	-	-	-	-	-	(131,067,962)	(131,067,962)
- Laba Tahun Buku 2022	-	-	-	-	-	-	1,439,742,048	1,439,742,048
Saldo Per 31 Desember 2022	17,991,126,876	26,550,000,000	1,000,000,000		30,504,821,868	69,128,436	11,153,101,754	87,268,178,934
- Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-	-	-
- Laba Dibagikan	-	-	-	_	-	143,974,205	(143,974,205)	-
- Koreksi atas Laba	-	-	-	-	-	-	18,144,850	18,144,850
- Laba Tahun Buku 2023	-	-	-	-	-	-	1,923,481,084	1,923,481,084
Saldo Per 31 Desember 2023	17,991,126,876	26,550,000,000	1,000,000,000		30,504,821,868	213,102,641	12,950,753,483	89,209,804,867

PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

_	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	_	_
Laba Bersih Tahun Berjalan	1,923,481,084	1,439,742,048
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas yang digunakan untuk aktivitas operasi :		
Penyisihan		1,502,234,301
Penyusutan Aset Tetap	7,719,840,550	7,336,964,328
Laba Bersih Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian	9,643,321,634	10,278,940,677
Penurunan (Peningkatan) Pada:		
Investasi Jangka Pendek		
Piutang Usaha	(78,414,424)	(1,892,384,430)
Penyisihan Piutang Usaha		
Piutang Non Usaha	113,531,472	27,000,000
Persediaan	(94,520,820)	(812,734,211)
Peningkatan (Penurunan) Pada :		
Utang Usaha	(335,275,307)	197,807,050
Utang Non Usaha	(430,156,789)	377,376,258
Utang Lainnya	(387,507,376)	595,217,376
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	8,430,978,390	8,771,222,720
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Peningkatan) Aset Tetap	(7,836,329,567)	(13,638,590,794)
Penurunan (Peningkatan) Koreksi penurunan Aset Tetap		(539,958,021)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(7,836,329,567)	(14,178,548,815)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penurunan (Peningkatan) Kekayaan Pemda Kota Singkawang	-	6,300,000,000
Koreksi yang mempengaruhi saldo laba (rugi) tahun lalu	18,144,850	(131,067,962)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	18,144,850	6,168,932,038
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas	612,793,673	761,605,943
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10,492,441,108	9,730,835,164
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11,105,234,780	10,492,441,108

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum

a. Pendirian Entitas

PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang beawal dari pembentukan PDAM Kabupaten Sambasyang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 2 Tahun1975 dengan kantor pusat di Singkawang yang merupakan ibu kota Kabupaten Sambas saat itu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkayang dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Singkawang, dengan demikian wilayah Kabupaten Sambas telah dimekarkan menjadi tiga pemerintahan Kabupaten/Kota, aitu Kabupaten Sambas berkedudukan di Sambas, Kabupaten Bengkayang berkedudukan di Bengkayang dan Kota Singkawang yang berkedudukan di Singkawang.

Berdasarkan Laporan Hasil Evakuasi Hambatan Kelancaran Pembangunan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang tahun 2006 dan BPKP Provinsi Kalimantan Barat Nomor LHE-02/PW14/5/2007 tanggal 29 Januari 2007, yaitu Bupati Sambas, Bupati Bengkayang dan Walikot Singkawang, telah sepakat untuk melakukan serah terima asset PDAM Kabupaten Sambas sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Serah Terima Aset PDAM Kabupaten Sambas kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang dan Pemerintah Kota Singkawang.

Berita Acara tersebut ditandatangani oleh Bupati Sambas, Bupati Bengkayang, Walikota Singkawang dan Sekretasris Daerah masing-masing Kabupaten/Kota yang disaksikan oleh Wakil Gubernur dan Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 19 Januari 2007 bertempat di Kantor Gubernur Kalimantan Barat.

Selanjutnya pada tanggal 17 November 2008 dilakukan serah terima asset dan kewajiban antara Pemerintah Kabupaten Sambas kepada Pemerintah Kota Singkawang posisi per 31 Juli 2008 sebagai titik awal berdirinya PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang.

b. Kegiatan Usaha

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang bergerak dalam kegiatan jasa pelayanan dan penyedian air bersih bagi seluruh masyarakat Kota Singkawang

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Perusaahan Umum Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang bertujuan:

- PDAM didirikan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan pelayanan air minum masyarakat Kota Singkawang dan sekitarnya dengan mengutamakan pemerataan dan keseimbangan pelayanan.
- PDAM didirikan dengan tuuan sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sarana pengembangan perekonomian daerah.

c. Tempat Kedudukan Usaha

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang berkedudukan di Jl. Jendral Sudirman No. 32, Singkawang, Kalimantan Barat. Telp. (0562) 731688. Web: www.pdamgunungpoteng.com

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (Lanjutan)

d. Struktur Organisasi

PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang adalah PDAM yang baru berpisah dari PDAM Kabupaten Sambas. Untuk mengisi kekosongan jabatan di PDAM Gunung Poteng Kota Singkaang sesuai dengan Keputusan Walikota Singkawang Nomor: 824.4/KP-C tanggal 26 November 2008 tentang Penunjukan Pejabatan Sementara Direktur PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang. Pejabat Sementara Direktu adalah Emy Erwanda, SE. Kemudian di ganti oleh H. Abdul Hamid R, SmHk sesuai dengan Keputusan Walikota Singkawang Nomor: 224 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009.

Pada tanggal 31 Mei 2017 diterbitkan Surat Keputusan Walikota Singkawang Nomor 500/124/Ekon-A Tahun 2017 tentang Penunjukan Pejabat Dewan Pengawas PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang masa jabatan Tahun 2017-2020 yang menetapkan :

1. Sekretaris Daerah Kota Singkawang sebagai Ketua/Anggota.

Pada tahun 2019, berdasarkan surat Keputusan Walikota Singkawang Nomor: 500/334/SETDA.Ekon-A Tahun 2019 tentang Pengangkatan Direksi Perumda Air Gunung Poteng Kota Singkawang menetapkan pengangkatan Suriandi,SP Sebagai Direksi Perumda Air Gunung Poteng Kota Singkawang dengan masa jabatan tahun 2019 sampai dengan 2024.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota singkawang Nomor 4 Tahun 2017 pasal 39 ayat 3 peraturan Walikota nomor 33 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota nomor 18 Tahun 2016 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang perlu ditetapkan Peraturan Direksi PDAM Gunung Poteng tentang Susunan ORganisasi dan Tata Kerja PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi 3 (tiga) Kepala Bagian, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagian Administrasi Umum dan Program terdiri dari 4 (empat) seksi yaitu :
 - Seksi Administrasi Umum dan Logistik.
 - Seksi Personalia dan Pengawasan Internal
 - Seksi Keuangan dari Aset
 - Seksi Perencanaan dan Bina Program
- b. Bagian Penjualan Pelayanan dan Penagihan terdiri dari 4 (empat) seksi yaitu :
 - Seksi Penjualan
 - Seksi Pelayanan Pelanggan
 - Seksi Penagihan
 - Seksi Unit Pelayanan Wilayah
- c. Bagian Operasional terdiri dari 4 (empat) seksi yaitu :
 - Seksi Produksi dan Perawatan
 - Seksi Transmisi dan Distribusi
 - Seksi Penyambungan
 - Seksi Pengendalian Kehilangan Air

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gunung Poteng sesuai dengan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Prinsip-prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali Laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunanya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selsai pembatasan penggunaannya.

c. Mata uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Akun

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transakasi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(*Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tertentu:
 - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberi pengaruh signifikan atas entitas, atau
 - Memiliki Pengendalian bersama entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personal menejemen kunci entitas atau sejenis induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkatan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa.

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.Khusus untuk piutang usaha ketentuan ini menghendaki agar piutang -piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih hendaknya dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Penyisihan piutang terhadap tagihan kepada seluruh instansi pemerintah termasuk TNI/Polri, tidak diperhitungkan sesuai dengan Pedoman Akuntansi PDAM dan Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No.8 Tahun 2000 mengenai penilaian piutang.

Piutang yang telah berumur diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun dklasifikasikan sebagai piutang raguragu, sedangkan piutang yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas dan atas persetujuan KPM untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara ekstra komtabel dan tetap diusahakan penagihannya.

Jika terjadi pembayaran atas piutang yang telah dihapus, maka pembayaran tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam tahun berjalan.

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

f. Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi,yang meliputi persediaan Bahan Operasi, persediaan Bahan Instalasi.

1. Persediaan bahan operasi

Persediaan ini terdiri dari persediaan bahan kimia dan bahan operasi lainnya. Bahan operasi dikelompokan dalam aset lancar. Metode Pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi mengunakan Phsyical Inventory Method.

2. Persediaan Bahan Instalasi

Metode Pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan instalasi adalah Perpectual Inventory Method. Barang atau bahan operasi yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokan ke dalam perkiraan bahan instalasi. Persediaan bahan instalasi ini digolongkan sebagai aktiva lain-lain.

Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia ke dalam pos bahan dicatat dengan metode first In First Out (FIFO).

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan beban perolehan yang meliputi harga beli,beban hukum dan broker,bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan,serta beban-beban yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakansesuai dengan maksud manajemen. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai behan/peralatan yang digunakan,biaya pengerjaan,serta biayabiaya umum lainnya yang terkait dengan pembengunan aset tetap tersebut.

Aset Tetap disusutkan dengan metode yang dianut di dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tanggal 2 Agustus 2000 serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002 tentang Pengelompokan Harta Berwujud dan Bangunan.

	PENGGOLONGAN ASET TETAP DAN PENYUSUTANNYA				
No.	No. Jenis Instalasi Dasar Penyusutan % Penyusutan				
I.	Instalasi Sumber Air				
A	Bangunan	Harga Perolehan	5%		
В	Instalasi Sumber Lainnya	Nilai Buku	10%		
II.	Instalasi Pompa				
A	Bangunan	Harga Perolehan	5%		
В	Non Bangunan	Nilai Buku	10%		
C	Peralatan Pompa	Nilai Buku	12.5%		

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

III.	Instalasi Pengolahan		
Α	Bangunan	Harga Perolehan	5%
В	Alat Pengolahan / Pompa	Nilai Buku	12.5%
C	Instalasi Pompa Lainnya	Harga Perolehan	10%
IV.	Instalasi Transmisi		
A	Bangunan	Harga Perolehan	5%
В	Reservoar dan Tangki	Harga Perolehan	5%
C	Saluran Transmisi / Distribusi	Harga Perolehan	5%
D	Sambungan Baru	Harga Perolehan	10%
Е	Hydran Umum	Harga Perolehan	5%
F	PE Nisasi	Harga Perolehan	10%
G	Instalasi Trans Lainnya	Harga Perolehan	10%
V.	Administrasi Umum		
A	Bangunan Gedung	Harga Perolehan	5%
В	Kendaraan dan Alat Angkutan		
	1. Kendaraan Angkut (Roda 3)	Nilai Buku	50%
	2. Kendaraan Angkut (Roda 4)	Nilai Buku	25%
	3. Kendaraan Angkut (Roda 2)	Nilai Buku	50%
	4. Kendaraan Pengangkut	Nilai Buku	25%
C	Inventaris dan Perlengkapan Kantor		
	1. Inventaris Perabot Kantor	Nilai Buku	50%
	2. Mesin Kantor	Nilai Buku	50%
	3. Inventaris Kantor Lainnya	Nilai Buku	25%
D	Peralatan dan Alat Laboraturium		
	1. Peralatan Komunikasi	Nilai Buku	50%
	2. Peralatan Laboraturium	Nilai Buku	50%
	3. Peralatan Lainnya	Nilai Buku	10%

Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap berupa mesin, peralatan dan aset berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif), yaitu :

- Rusak dan tidak berfungsi,
- Tidak rusak namun tidak berfungsi,
- Aset tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya harus disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain sebesar nilai bukunya.

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berhubungan dengan aset dalam penyelesaian yang meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan akan dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila dalam suatu periode yang cukup lama aset dalam penyelesaian tersebut ditangguhkan atau dihentikan.

h. Hutang

Hutang usaha dan hutang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

i. Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun diluar

- 1. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- 2. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - Jika calon pelanggan harus membayar kewajibannya secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayarannya.
 - Jika calon pelanggan membayar dengan cara cicilan, maka pengakuan pendapatan dan piutang dilakukan pada saat dokumen tagihan diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya.
- 3. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran calon pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima. Pada dasarnya beban diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya yang bersifat periodic seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya dikaitkan dengan periode dimana pengeluaran tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas (cut-off) periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Apabila jumlah pembayaran melebihi dari jumlah yang terutang, maka kelebihan tersebut diakui sebagai aset. Perusahaan tidak menganut adanya pajak tangguhan.

k. Pengeluaran Barang Modal dan Beban

Yang dapat dikategorikan dalam pengertian pengeluaran barang modal/aktiva tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Barang-barang modal tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah di atas Rp. 200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah) dengan memperhatikan:

- 1) Batasan minimal;
- 2) Ditetapkan dengan Keputusan Direksi;
- 3) Dapat ditinjau kembali.

Namun demikian, jika terdapat pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya di bawah Rp.200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah), akan tetapi barang-barang tersebut lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu) buah sehingga melampaui nilai Rp.200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah), maka transaksi pembelian tersebut dibukukan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengeluaran-pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin/instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin, dibukukan sebagai biaya. Namun apabila perbaikan/penggantian komponen tersebut menambah masa dan/atau nilai manfaat dari aktiva tersebut dan nilainya melebihi Rp 200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah) seperti tersebut di atas dibukukan sebagai pengurang (debet) akumulasi penyusutan.

Jika terdapat pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasidari satu tempat ke tempat lain dengan maksud agar instalasi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya maka biaya pemindahannya dibukukan sebagai beban tahun berjalan (biaya).

Khusus untuk pemindahan pipa-pipa distribusi yang harus dilakukan karena faktor-faktor di luar kemampuan manajemen untuk mengendalikannya, nilai buku dari instalasi yang digantikan harus dikeluarkan dari harga perolehannya. Demikian juga untuk pengeluaran-pengeluaran renovasi, dianut perlakuan akuntansi yang sama.

l. Bunga yang ditangguhkan dan Amortisasi

Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa yang akan datang, dibukukan kedalam akun Beban yang Ditangguhkan, yang disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain dan diamortisasi menurut taksiran masa manfaat. Masa manfaat tidak dapat didefinisikan secara pasti, maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak, lazimnya 10 tahun.

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*) Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

m. Bunga Pinjaman dalama masa konstruksi

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan kontruksi dibukukan sebagai penambahan biaya kontruksi selama masa pembangunan sampai aset tetap tersebut dinyatakan selesai dan beroperasi. Setelah masa kontruksi selesai, bunga pinjaman dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dalam kelompok biaya umum dan administrasi.

n. Cadangan Imbalan Kerja

Perumda Air Gunung Poteng Kota Singkawang belum menampilkan akun provisi dan pencatatan cadangan imbalan kerja di neraca bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan UU Tenaga Kerja No. 13/2013 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 yang bertujuan untuk mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja suatu entitas. Bab 23 ini diterapkan untuk empat jenis imbalan kerja yang mencakup :

- a. imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Imbalan kerja jangka pendek mencakup:
 - i) upah, gaji, dan iuran jaminan sosial;
 - ii) cuti berimbalan jangka pendek (seperti cuti tahunan dan cuti sakit) dimana ketidakhadiran diperkirakan terjadi dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan
 - iii bagi laba dan bonus terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja
 -) memberikan jasa terkait; dan
 - iv imbalan non moneter(seperti perawatan kesehatan,perumahan, mobil serta barang dan jasa yang
 -) diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi) untuk pekerja yang ada saat ini;
- b. imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja meliputi :
 - i) imbalan purnakarya (contohnya pensiun dan pembayaran lump sum pada saat purnakarya); dan
 - ii) imbalan pascakerja lain, seperti asuransi jiwa pascakerja dan fasilitas pelayanan kesehatan
- c. imbalan kerja jangka panjang adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Imbalan kerja jangka panjang meliputi :
 - i) kompensasi cuti jangka panjang seperti cuti pengabdian atau cuti hari raya;
 - ii) imbalan pengabdian;
 - iii imbalan cacat jangka panjang;

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*) Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

n. Cadangan Imbalan Kerja (Lanjutan)

- iv bagi hasil dan bonus yang terutang 12 bulan atau lebih setelah akhir periode di mana pekerja
-) memberikan jasa terkait;
- v) kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 bulan atau lebih setelah akhir periode kompensasi tersebut diperoleh.
- d. pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat;
 - i) keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal; atau
 - ii) keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu

o. Modal

Modal sebagai hak pemilik harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku.Penyetoran modal dalam bentuk kas oleh Pemerintah Pusat,Pemerintah Provinsi dan/atau Pemerintah Kabupaten atau Kota dicatat dalam klasifikasi Modal Disetor.

Penyerahan aset tetap,barang persediaan atau barang lainnya oleh Pemerintah Pusat,Pemerintah Provinsi dan /atau Pemerintah Kabupaten yang ditetapkan sebagai penyerahan dicatat dalam klasifikasi Penyertaan Pemerintah,sedangkan untuk yang belum ditetapkan statusnya diklasifikasikan dalam penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya.

p. Modal Hibah

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh PERUMDA Air Minum Gunung Poteng yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterikatan apapun,dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan (pipa dan perlengkapan) yang diterima tidak dilengkapi dengan harganya,maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PERUMDA Air Minum Gunung Poteng. sedangkan jika barang dan peralatan yang diterima dilengkapi dengan harganya. maka dipakai nilai historis.

3. Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas:		
Kas Kecil	1,460,860	190,109,104
Sub Jumlah Kas	1,460,860	190,109,104

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Bank:		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - 305	4,677,916,123	3,591,321,764
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat - 141	3,205,957,377	3,688,609,317
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat - 152	764,351,435	762,097,659
PT Bank Central Asia Tbk - 788	50,916,170	51,174,061
PT Bank Central Asia Tbk - 789	228,367,821	227,787,422
PT Bank Syariah Mandiri - 904	1,679,603,442	303,403,074
PT Bank Syariah Mandiri - 904	-	-
PT Bank Syariah Mandiri - 904	-	-
PT Bank Syariah Mandiri - 904	-	1,067,504,286
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - 315	495,450,548	610,434,421
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 225	1,211,004	
Sub Jumlah Bank	11,103,773,920	10,302,332,004
Jumlah Kas dan Setara Kas	11,105,234,780	10,492,441,108

Tidak ada pembatasan dalam penggunaan kas dan setara kas, serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. Piutang Usaha

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Piutang Rekening Air		
- Rekening Air Minum	10,776,239,022	12,263,470,986
- Rekening Air Instansi Pemerintah dan TNI/Polri	-	-
Jumlah Piutang Rekening Air	10,776,239,022	12,263,470,986
b. Piutang Non Air	1,571,848,391	6,156,459,003
Jumlah Piutang Usaha	1,571,848,391	6,156,459,003
c. Piutang Beban Tetap	6,150,257,000	-
Jumlah Piutang Beban Tetap	6,150,257,000	-
Dikurangi:		
d. Penyisihan Piutang:	(14,968,565,365)	(14,968,565,365)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	3,529,779,048	3,451,364,624

^{*}Rincian lebih lanjut lihat pada lampiran 1.

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Non Usaha

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang non usaha per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Karyawan	-	113,531,472
Piutang PDAM Kabupaten Bengkayang	53,614,531	53,614,531
Jumlah Piutang Non Usaha	53,614,531	167,146,003

Saldo piutang berdasarkan saldo Rp.53.614.531 mulai tercatat dari laporan BPKP tertanggal 31 desember 2010 sampai sekarang, menurut bukti berita acara antara PDAM Kab. Sambas, PDAM Kota Singkawang dan PDAM Kab.Bengkayang atas transaksi cut off 1 agustus 2008 sampai dengan 17 november 2008.

6. Persediaan

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bahan Instalasi :		
Persediaan Instalasi Acc	2,351,930,233	2,402,125,157
Persediaan Instalasi Meter	180,766,060	94,619,400
Persediaan Instalasi Pipa	729,769,840	619,820,256
Bahan Kimia:		
Bahan Tawas	53,590,800	77,077,000
Bahan Kaporit	63,103,500	47,619,000
Bahan Soda Ash	74,836,200	118,215,000
Jumlah Persediaan	3,453,996,633	3,359,475,813

^{*}Rincian lebih lanjut lihat pada lampiran 2.

7. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku bersih aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

^	Λ	^	
٠,		''	-

			-	
Harga Perolehan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
- Tanah	4,337,739,250	330,262,500	-	4,668,001,750
- Instalasi Sumber Air	2,497,553,457		-	2,497,553,457
- Instalasi Pompa	5,603,554,191	1,471,379,250	-	7,074,933,441
- Instalasi Pengolahan Air	4,859,272,055	56,229,674		4,915,501,729
_				
Instalasi Sumber AirInstalasi Pompa	2,497,553,457 5,603,554,191	1,471,379,250	- - -	2,497,553, 7,074,933,

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap (Lanjutan)

Harga Perolehan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	57,496,440,074	4,261,689,499	-	61,758,129,573
- Bangunan dan Gedung	4,508,298,258	210,806,000	-	4,719,104,258
- Peralatan dan Perlengkapan	1,202,363,600	703,956,648	-	1,906,320,248
- Kendaraan dan Alat Pengangkutan	989,648,504	406,759,996	-	1,396,408,500
- Inventaris dan Perabot Kantor	2,508,681,386	395,246,000	-	2,903,927,386
Jumlah	84,003,552,798	7,836,329,567	-	91,839,880,342
Akumulasi Penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	2,300,261,112	28,253,764	-	2,328,514,876
- Instalasi Pompa	1,985,816,543	494,137,626	-	2,479,954,169
- Instalasi Pengolahan Air	3,742,887,016	185,422,865	-	3,928,309,881
 Instalasi Transmisi dan Distribusi 	30,189,919,631	6,065,142,443	-	36,255,062,074
- Bangunan dan Gedung	2,808,464,656	119,532,961	-	2,927,997,617
- Peralatan dan Perlengkapan	231,106,808	241,863,729	-	472,970,537
 Kendaraan dan Alat Pengangkutan 	553,379,739	123,018,125	-	676,397,864
- Inventaris dan Perabot Kantor	1,564,218,280	462,469,037	-	2,026,687,317
Jumlah	43,376,053,785	7,719,840,550	-	51,095,894,335
Nilai Buku - Bersih	40,627,499,013			40,743,986,007

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap (Lanjutan)

21	17	1
21	ľZ	·Z

_		202	44	
Harga Perolehan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
- Tanah	4,337,739,250	-		4,337,739,250
- Instalasi Sumber Air	2,497,553,457	-		2,497,553,457
- Instalasi Pompa	4,728,079,638	875,474,553		5,603,554,191
- Instalasi Pengolahan Air	4,805,766,613	53,505,442		4,859,272,055
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	46,701,472,575	10,794,967,499		57,496,440,074
- Bangunan dan Gedung	4,021,686,258	486,612,000		4,508,298,258
- Peralatan dan Perlengkapan	413,529,300	788,834,300		1,202,363,600
- Kendaraan dan Alat Pengangkutan	669,358,504	320,290,000		989,648,504
- Inventaris dan Perabot Kantor	2,189,774,386	318,907,000		2,508,681,386
Jumlah	70,364,959,981	13,638,590,794	-	84,003,550,775
Akumulasi Penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	2,269,744,301	30,516,811		2,300,261,112
- Instalasi Pompa	1,578,741,569	407,074,974		1,985,816,543
- Instalasi Pengolahan Air	3,569,116,586	173,770,430		3,742,887,016
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	24,440,600,846	5,749,318,785		30,189,919,631
- Bangunan dan Gedung	2,709,076,242	99,388,414		2,808,464,656
- Peralatan dan Perlengkapan	80,661,316	150,445,492		231,106,808
- Kendaraan dan Alat Pengangkutan	450,224,911	103,154,829		553,379,739
- Inventaris dan Perabot Kantor	1,480,881,980	83,336,301		1,564,218,280
Jumlah	36,579,047,479	6,797,006,036	-	43,376,053,785
Nilai Buku - Bersih	33,785,912,502			40,627,496,990

^{*}Rincian lebih lanjut lihat pada lampiran 3

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Uang Jaminan Tetap

Jumlah tersebut merupakan saldo uang jaminan tetap per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pembangunan Gardu Tahun 1986	6,762,000	6,762,000
Sambungan Baru Intake Seluang	15,750,000	15,750,000
Jumlah Uang Jaminan Tetap	22,512,000	22,512,000

9. Aset Lain-lain

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset yang belum ditetapkan statusnya	30,504,821,868	30,504,821,868
Jumlah Aset Lain-Lain	30,504,821,868	30,504,821,868

Aset lain-lain berupa aset yang belum ditetapkan statusnya

10. Utang Usaha

Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Koperasi Karyawan	-	62,362,707
TK. Sejahtera	-	5,646,800
CV. Anugerah Makmur	-	12,210,000
CV. Citra Mulia	-	99,433,800
PT. Agro Aneka Nusantara		155,622,000
Jumlah Utang Usaha	-	335,275,307

11. Utang Non Usaha

Jumlah tersebut merupakan saldo utang non usaha per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang Voucher Singkawang		430,156,789
Jumlah Utang Non Usaha	-	430,156,789

^{*}Rincian lebih lanjut lihat pada lampiran 4

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Utang Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo utang lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Iuran Retribusi Sampah	207,710,000	203,130,000
Utang Jaminan Langganan		392,087,376
Jumlah Utang Lainnya	207,710,000	595,217,376

13. Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Modal Kekayaan PEMDA yang dipisahkan (lihat catatan 13, Bagian 1)	17,991,126,876	17,991,126,876
Jumlah Modal	17,991,126,876	17,991,126,876

*Catatan:

1) Modal Kekayaan PEMDA yang dipisahkan

Merupakan saldo modal Pemda Kota Singkawang merupakan nilai selisi Aktiva dan Pasiva Per 31 Desember 2009 dan 2008 yang terjadi pada saat penyerahan aset dan kewajiban PDAM Kabupaten Sambas yang ada di wilayah Kota Singkawang dari pemerintah Kabupaten Sambas kepada Pemerintah Kota Singkawang. Modal tersebut sebagai penyertaan pemerintah masih dicatat oleh Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Tahun 2023 dan 2022.

Rincian Kekayaan PEMDA yang dipisahkan

	Jumlah Modal Kekayaan PEMDA yang dipisahkar	17.991.126.875	17.991.126.875
	tahun 2012	63,414,672	63,414,672
-	Penyesuaian nilai perolehan aset berdasarkan perda 12	62 414 670	62 414 672
	telah sesuaikan.		
	PW14/4/2011, Jaringan Pipa Air Baku sungai seluang		
	BPKP Tanggal 30 Juni 2011 dengan No. LHA - 173/	(1,000,000)	(1,0,0,,000,000)
	tercatat LHA - 172/PW14/4/2011. Pada laporan Audit	(1,095,906,000)	(1,095,906,000)
	Rp.1.095.906.000, aktiva tetap dalam penyelesaian masih		
	aset jaringan pipa air baku Sungai Seluang sebesar		
_	Nilai sebesar Rp.19.023.618.203,61 masih dipengaruhi		
	ditetapkan statusnya.		
	penyertaan modal pemda Kota Singkawang yang belum	17,023,010,203	17,023,010,203
	Desember 2009 dan 2008, jumlah tersebut merupakan	19,023,618,203	19,023,618,203
-	Merupakan Nilai Selisi Aktiva dengan Pasiva Per 31		
	Mammalan Milai Calini Alaina danan Darim Dan 21		

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Modal Hibah

Jumlah tersebut merupakan saldo modal hibah per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Modal Hibah Pemerintah Kota Singkawang (lihat catatan 14, Bagian 1)	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah Modal Hibah	1,000,000,000	1,000,000,000

*Catatan:

1) Modal Hibah Pemerintah Kota Singkawang

Sesuai dengan perjanjian antaran Pemerintah Kota Singkawang dengan PDAM Kota Singkawang No. 690/25/Ekon-A dan Nomor 690/190-um/x/2010 tanggal 18 Oktober 2010 tentang Bantuan Dana Hibah kepada PDAM Kota Singkawang Tahun Anggaran 2010.

Rincian sebagai berikut:

Jumlah Modal Hibah Pemerintah Kota Singkawan	1,000,000,000	1,000,000,000
- Rekruitment Direktur	180,000,000	180,000,000
- Pengadaan	299,324,749	299,324,749
- Diklat karyawan	10,000,000	10,000,000
- Pengadaan Pipa dan Asesoris.	36,000,000	36,000,000
- Pembayaran Hutang Pada Dapenma Pamsi.	474,675,251	474,675,251

15. Penyertaan Pemerintah Kota Singkawang

Jumlah tersebut merupakan saldo Penyertaan Pemerintah Kota Singkawang per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Modal Pemerintah Kota Singkawang (lihat catatan 13, Bagian 1)	26,550,000,000	26,550,000,000
Jumlah Modal	26,550,000,000	26,550,000,000

*Catatan:

1) Modal Pemerintah Kota Singkawang

Merupakan saldo penyertaan pemerintah Kota Singkawang pada Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang per 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian Modal Pemerintah Kota Singkawang

	26,550,000,000	26,550,000,000
- Penyertaan Modal Pemda Nomor 1 Tahun 2021	6,300,000,000	6,300,000,000
- Penyertaan Modal Pemda Nomor 7 Tahun 2017	8,000,000,000	8,000,000,000
- Penyertaan Modal Pemda Nomor 6 Tahun 2016	5,000,000,000	5,000,000,000
- Penyertaan Modal Pemda Nomor 4 Tahun 2014	5,750,000,000	5,750,000,000
- Penyertaan Modal Pemda Nomor 7 Tahun 2012	1,500,000,000	1,500,000,000

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Pernyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap yang diterima Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang yang sumber dananya dari DIPA APBN Satuan Kerja Pengembangan Air Minum dan Sanitasi tahun Anggaran 2015.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30,504,821,868	30,504,821,868
Jumlah Pernyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum		
Ditetapkan Statusnya	30,504,821,868	30,504,821,868

^{*}Rincian lebih lanjut lihat pada lampiran 4

17. Dana Cadangan Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Umum yang dibentuk pada PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pembentukan Dana Cadangan Tahun Sebelumnya	69,128,436	-
Pembentukan Dana Cadangan	143,974,205	69,128,436
Saldo Pembentukan Dana Cadangan	213,102,641	69,128,436

Saldo Dana Cadangan Umum dibentuk dalam rangka menindaklanjuti hasil Laporan Evaluasi Kinerja oleh BPKP berdasarkan surat nomor PE.09.03/LHP-135/PW14/4/2023 tentang dana cadangan pada simpulan dan saran serta sebagai bentuk pelaksanaan PP Nomor 54 Tahun 2017 Pasal 101 yang menyatakan bahwa perusahaan umum daerah wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk dana cadangan. Maka dari itu dilakukan rapat bersama direksi hingga jajaran sehingga dibentuklah dan menetapkan dana cadangan Tahun Buku 2022, dana cadangan yang dimaksud adalah menetapkan besaran dana cadangan laporan keuangan Tahun Buku 2023 Perumda Air Gunung Poteng Singkawang sebesar 10% dari laba bersih Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 sebesar Rp. 143.974.205 berdasarkan Surat Keputusan Direktur PERUMDA Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Nomor : 690/06-SKD/XII/2023 tentang Penetapan Dana Cadangan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang tertanggal 5 Desember 2023.

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Saldo Laba (Rugi)

Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Laba Ditahan	11,153,101,754	9,913,556,104
Pembentukan Dana cadangan umum	(143,974,205)	(69,128,436)
Koreksi Tahun Sebelumnya	18,144,850	(131,067,962)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,923,481,084	1,439,742,048
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	12,950,753,483	11,153,101,754

19. Pendapatan

Jumlah tersebut merupakan pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Air		
Harga Air	35,340,308,918	33,092,350,607
Pendapatan Jasa Administrasi, BPPD, DPM	6,584,640,000	5,847,693,000
Sub Jumlah Pendapatan Air	41,924,948,918	38,940,043,607
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Rumah	1,333,187,240	2,501,136,719
Pendapatan Denda Keterlambatan	594,955,765	556,063,097
Pendapatan Pelanggaran	14,974,000	3,640,900
Pendapatan Pembukaan Kembali	79,400,000	63,000,000
Pendapatan Balik Nama	2,400,000	3,300,000
Pendapatan Pengantian Meter air	33,575,000	35,275,000
Rupa-Rupa Pendapatan Lainnya	950,912,410	724,516,065
Sub Jumlah Pendapatan Non Air	3,009,404,415	3,886,931,781
Jumlah Pendapatan	44,934,353,333	42,826,975,388

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Beban Usaha

Jumlah tersebut merupakan beban usaha untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
a. Beban Pegawai		
Beban Pegawai Instalasi Sumber Air dan Pompa	123,274,219	122,989,672
Beban Pegawai Instalasi produksi dan perawatan	3,099,329,624	2,797,940,455
Beban Pegawai Instalasi Transmisi dan Distribusi	966,493,329	2,014,425,230
Beban Pegawai Umum dan Program	8,818,958,405	8,568,217,003
Beban Pegawai Bagian Keuangan	799,788,136	-
Beban Pegawai Bagian Hubungan Langganan	713,214,475	-
Beban Pegawai Bagian SPI	264,019,239	-
Sub Jumlah Beban Pegawai	14,785,077,427	13,503,572,359
b. Beban Listrik		
Beban Listrik Sumber Air Dan Pompa	2,717,276,055	2,588,376,999
Beban Listrik Produksi dan perawatan	3,103,789,695	2,830,691,447
Beban Listrik Trandis dan PKA	189,226,909	185,660,938
Beban Listrik/Penerangan-umum dan program	129,093,646	119,237,776
Sub Jumlah Beban Listrik	6,139,386,305	5,723,967,160
c. Beban Pemakaian Bahan Kimia		
Soda Ash	1,391,473,800	1,069,987,500
Kaporit	627,338,700	603,637,650
Tawas	1,442,177,200	1,214,826,250
Sub Jumlah Beban Pemakaian Bahan Kimia	3,460,989,700	2,888,451,400
d. Beban Air Baku / Curah		
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	27,742,000	13,742,660
Sub Jumlah Beban Air Baku / Curah	27,742,000	13,742,660
e. Beban Pemeliharaan		
Beban Sumber Air dan Pompa	318,955,200	170,145,840
Beban Instalasi Pengolahan Air	422,282,175	253,300,501
Beban Transmisi dan Distribusi	465,303,543	1,821,489,113
Beban Umum dan Administrasi	419,839,628	393,228,464
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan	1,626,380,546	2,638,163,918

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinya	atakan lain)	
20. Beban Usaha (<i>Lanjutan</i>)		
	2023	2022
f. Beban ATK dan Barang Cetakan		
Beban ATK dan Foto copy	119,455,100	86,302,700
Beban Barang-Barang & Cetakan	48,434,000	35,749,500
Beban benda pos & material	3,526,500	987,000
Sub Jumlah Beban ATK dan Barang Cetakan	171,415,600	123,039,200
g. Beban Kantor		
Bantuan dan Sumbangan (exsteren)	114,187,244	208,732,256
Beban perlengkapan komputer	92,120,000	10,851,000
beban telepon, telex dan Telegram	48,483,350	45,136,407
Beban Rapat dan Tamu	508,661,397	291,031,056
Beban Cleaming Service	189,213,215	154,605,490
Rupa-rupa biaya kantor	810,652,785	549,723,480
Beban pembaca Meter	804,025,229	761,533,801
Beban Penagihan Rekening	477,941,770	256,022,878
Beban iuran berlangganan	13,130,000	8,977,025
Sub Jumlah Beban Kantor	3,058,414,990	2,286,613,393
h. Beban Penelitian dan Pengembangan		
Biaya Survey dan Pengembangan	93,576,990	148,849,000
Biaya Perencanaan Teknik	864,109,400	169,890,000
Biaya Perencanaan Komputerisasi	64,930,814	50,988,863
Rupa-Rupa beban Penelitian & Pengembangan	147,555,500	250,648,134
Sub Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	1,170,172,704	620,375,997
i. Beban Promosi		
Beban Humas dan Pembinaan Masyarakat	57,932,404	48,724,225
Beban Iklan	15,800,000	10,300,000
Beban PPID	41,700,000	-
Sub Jumlah Beban Promosi	115,432,404	59,024,225
j. Beban Pajak		
Biaya Pajak dan Bangunan	19,105,154	13,532,563
Beban PPh	-	-
Beban PPh Pasal 21	64,002,720	62,820,121
Beban PPh Pasal 25	303,065,796	273,175,088
Beban PPh Pasal 29	28,863,853	68,807,377
Beban PPN	907,749	415,438,188
Beban Pajak / Restribusi	205,861,810	210,018,690
Beban Pajak / Perijinan	9,975,000	· · · · -
Sub Jumlah Beban Pajak	631,782,082	1,043,792,027

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Beban Usaha (*Lanjutan*)

	2023	2022
k. Beban Operasional Lainnya Umum dan Administrasi		
Beban Pemakaian Pipa Persil	576,435,600	28,290,000
Beban Rupa-rupa urusan pelanggan	681,378,782	853,043,497
Beban Dewan Pengawasan	207,716,652	251,685,409
Perjalanan Dinas Direktur	147,451,265	80,823,770
Beban Perjalanan Dinas Keuangan	58,271,075	-
Beban Perjalanan Dinas Adm. Dan Umum	156,910,985	198,783,053
Beban Perjalanan Dinas Hubungan Langganan	33,189,664	2,850,000
Beban Perjalanan Dinas SPI	19,030,000	-
Beban Sewa	97,760,000	97,760,000
Beban Asuransi / Iuran Jamsostek	378,051,237	389,788,533
Beban Keamanan	583,407,906	443,905,378
Rupa-Rupa Beban Umum Lainnya	127,180,400	126,660,745
Sub Jumlah Operasional Lainnya Umum dan Administra	3,066,783,566	2,473,590,385
l. Beban Jasa Profesional		
Beban Penyusunan Laporan Keuangan	44,700,000	39,800,000
Beban Penyusunan Anggaran	171,750,000	135,400,000
Beban Jasa Manajemen	754,420,000	785,050,000
Beban Bantuan Hukum	162,500,000	275,850,000
Beban Audit	50,000,000	50,000,000
Sub Jumlah Beban Jasa Profesional	1,183,370,000	1,286,100,000
m. Beban Penyusutan		
Instalasi Sumber Air	28,253,764	30,610,935
Instalasi Pompa	492,805,176	407,074,973
Instalasi Pengolahan Air	185,422,866	181,489,431
Instalasi Transmisi dan Distribusi	6,073,280,645	6,022,433,673
Bangunan dan Gedung	119,532,960	108,992,660
Peralatan dan Perlengkapan	242,110,567	150,602,993
Inventaris dan Perabotan Kantor	382,742,288	333,336,538
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	123,018,125	102,423,125
Sub Jumlah Beban Penyusutan	7,647,166,391	7,336,964,328
n. Beban Penyisihan Piutang		
Penyisihan Piutang		1,502,234,301
Sub Jumlah Beban Penyisihan Piutang	-	1,502,234,301
Jumlah Beban Usaha	43,084,113,714	41,499,631,353

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Beban Usaha (Lanjutan)

n. Beban Penyisihan Piutang

Berdasarkan Berita Acara Hari Kamis, tanggal 14 Desember 2023 dengan adanya Surat Keputusan Direktur Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang, nomor: 800/82-SKD/IV/2023 tentang Penghapusan Piutang Rekening Air Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 sebesar Rp. 5.306.223.771,- tidak tercatat ke dalam laporan keuangan tahun buku 2023 disebabkan didalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2023 tidak ada dianggarkan. Akan dimasukkan ke dalam Revisi Rencana Anggaran (RKA) Tahun Buku 2024, dan akan dicatat ke dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. Selanjutnya, Penyisihan piutang berdasarkan pasal 6 ayat 1 huruf h Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan Keempat atas UU No. 17 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (UU HPP), piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih dapat dibebankan sebagai pengurang penghasilan bruto dalam menghitung penghasilan kena pajak. Selanjutya, Beban Penyisihan Piutang Perumda Air Gunung Poteng Kota Singkawang tidak tercatat ke dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

21. Pendapatan (Beban) Diluar Usaha

Jumlah tersebut merupakan pendapatan (beban) lain-lain untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan Jasa Giro	95,566,359	135,914,557
Rupa-rupa pendapatan lain-Lain (Subsidi Listrik)		
Sub Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	95,566,359	135,914,557
Beban Diluar Usaha		
Biaya Administrasi Bank	-	-
Imbal Kerja	22,324,894	23,516,544
Sub Jumlah Beban Diluar Usaha	22,324,894	23,516,544
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	73,241,465	112,398,013

22. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak penghasilan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pajak Penghasilan	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		

2022

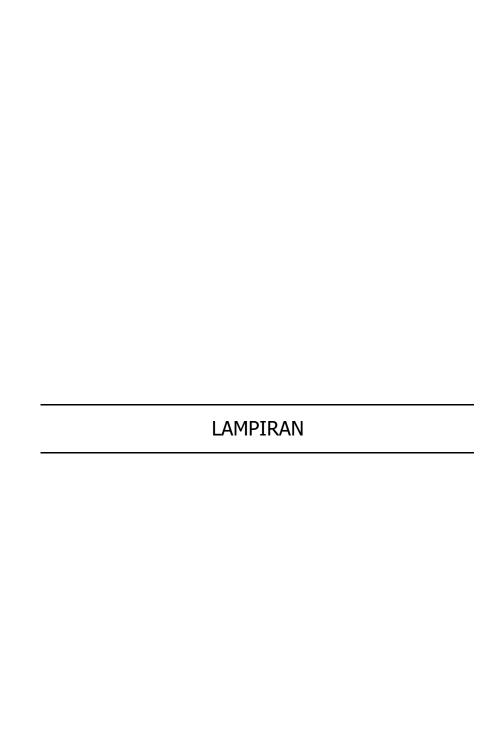
Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(*Dinyatakan dalam Rupiah*, *kecuali dinyatakan lain*)

23. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

24. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang Per 31 Desember 2023 yang telah diselesaikan pada tanggal 03 April 2024.



Lampiran 1 Piutang

No.	Tahun		St	atus Pelanggan				Per 31 Des 2023 Audit		
1101	ranan		Aktif	Pasif	Null			(Rp)		
1.	2010	Rp	16,884,555	Rp 786,420,756	Rp	-	Rp	803,305,311		
2.	2011	Rp	17,611,346	Rp1,017,707,198	Rp	164,270	Rp	1,035,482,814		
3.	2012	Rp	19,815,655	Rp1,142,741,267	Rp	7,150	Rp	1,162,564,072		
4.	2013	Rp	19,863,082	Rp1,016,300,912	Rp	-	Rp	1,036,163,994		
5.	2014	Rp	29,185,458	Rp1,189,732,088	Rp	111,408	Rp	1,219,028,954		
6.	2015	Rp	29,095,990	Rp1,224,139,424	Rp	57,200	Rp	1,253,292,614		
7.	2016	Rp	39,004,190	Rp1,067,146,050	Rp	42,900	Rp	1,106,193,140		
8.	2017	Rp	41,695,332	Rp 493,079,851	Rp	616,605	Rp	535,391,788		
9.	2018	Rp	109,236,015	Rp 755,914,610	Rp	-	Rp	865,150,625		
10.	2019	Rp	167,478,986	Rp1,286,381,700	Rp	-	Rp	1,453,860,686		
11.	2020	Rp	233,630,300	Rp1,646,617,667			Rp	1,880,247,967		
12.	2021	Rp	293,032,531	Rp1,177,394,283			Rp	1,470,426,814		
13.	2022	Rp	812,329,206	Rp 829,994,261			Rp	1,642,323,467		
14.	2023	Rp 2	2,691,817,019	Rp 343,095,148			Rp	3,034,912,167		
	Jumlah	Piuta	na					18,498,344,413		

Lampiran 2 Persediaan

		·		
No.	Persediaan	Per 31 Des 2023 Audit	Per 31 Des 2022 Audit	
		(Rp)	(Rp)	
1.	Persediaan Bahan Instalasi			
	- Persediaan Bahan Instalasi - Pipa-Pipa	729,769,840	619,820,256	
	- Persediaan Bahan Instalasi - Meter Air	180,766,060	94,619,400	
	- Persediaan Assesories	2,351,930,233	2,402,125,157	
	Jumlah Persediaan Bahan Instalasi	3,262,466,133	3,116,564,813	
2.	Bahan Kimia			
	- Kaporit	63,103,500.00	47,619,000	
	- Kian Chem	-	-	
	- Kian Chem K.116	-	-	
	- Soda Ash/Polimer	74,836,200	118,215,000	
	- Tawas	53,590,800	77,077,000	
	- Tanah Kaolin	-	-	
	Jumlah Bahan Kimia	191,530,500	242,911,000	
	Total Persediaan	3,453,996,633	3,359,475,813	

Lampiran 3 Aset Tetap

No	Jenis Aset Tetap	Pe	Per 31 Desember 2022 Penambahan Tahun 2023 Audit Audit			Per 31 Desember 2023 Audit			
	Come noct rotup	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Perolehan	Beban Penyusutan Tahun Berjalan	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5 = (3 - 4)	6	7	8 = (3+6)	9 = (4+7)	10 = (8 - 9)
1	Tanah	4,337,739,250	-	4,337,739,250	330,262,500	-	4,668,001,750	-	4,668,001,750
2	Instalasi Sumber Air	2,497,553,457	2,300,261,112	197,292,345	-	28,253,764	2,497,553,457	2,328,514,876	169,038,581
3	Instalasi Pompa	5,603,554,191	1,985,816,543	3,617,737,648	1,471,379,250	494,137,626	7,074,933,441	2,479,954,169	4,594,979,272
4	Instalasi Pengolahan Air	4,859,272,055	3,742,887,016	1,116,385,039	56,229,674	185,422,865	4,915,501,729	3,928,309,881	987,191,848
5	Instalasi Transmisi dan Distribusi	57,496,440,074	30,189,919,631	27,306,520,443	4,261,689,499	6,065,142,443	61,758,129,573	36,255,062,074	25,503,067,499
6	Bangunan Gedung	4,508,298,258	2,808,464,656	1,699,833,602	210,806,000	119,532,961	4,719,104,258	2,927,997,617	1,791,106,641
7	Peralatan dan Perlengkapan	1,202,363,600	231,106,808	971,256,792	703,956,648	241,863,729	1,906,320,248	472,970,537	1,433,349,711
8	Kendaraan / Alat Pengangkutan	989,648,504	553,379,739	436,268,765	406,759,996	123,018,125	1,396,408,500	676,397,864	720,010,636
9	Inventaris dan Perabot Kantor	2,508,681,386	1,564,218,280	944,463,106	395,246,000	462,469,037	2,903,927,386	2,026,687,317	877,240,069
	Jumlah	84,003,550,775	43,376,053,785	40,627,496,990	7,836,329,567	7,719,840,550	91,839,880,342	51,095,894,335	40,743,986,007

PERUMDA SINGKAWANG ASET TETAP LAIN-LAIN

DAFTAR REKAP ASET YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA TAHUN 2021 NO : BA 01/BAST/CK-B/2016

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 219/PMK.05/2013 TENTANG KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMERINTAH PUSAT

NO	NO INVENTARIS	KETERANGAN	TAHUN PER- OLEHAN	NILAI PEROLEHAN 2020 Audited	PENAMBAHAN (PENGURANGAN)	NILAI PEROLEHAN SETELAH +/-	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2021	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2021	NILAI BUKU PER 31-12-2021
1		Instalasi Sumber							
	12.23.323.44.2014.2011	Pembuatan IPA Beton Kaps.50 L/D Sarana Pendukung IKK Sei. Bulan	2011	4,520,648,500		4,520,648,500			
	12.23.323.44.2015.2012	Pekerjaan Lanjutan Pembuatan IPA Beton Kaps.50 L/D Sarana Pendukung IKK Sei.	2012	5,262,978,000		5,262,978,000			-
	12.23.323.44.2015.2013	Pengadaan & Pemasangan Pipa & Rehab IPA	2013	932,069,000		932,069,000			
	12.23.323.44.2017.2015	Pekerjaan Optimalisasi IPA Beton Kapasitas 50 Ltr/ Dtk Sei. Bulan Kota Singkawang	2015	5,594,547,795		5,594,547,795			
		Jumlah Kendaraan		16,310,243,295	•	16,310,243,295	•	-	•
2		Transmisi dan distribusi							
		Instalasi Lainnya.							
1	12.23.356.47.5300.2010	Pemasangan & Pengadaan Jaringan Perpipaan IKK Sei. Bulan Kota Singkawang	2010	1,499,855,000		1,499,855,000		-	-
2	12.23.356.47.5301.2011	Pemasangan & Pengadaan Jaringan Perpipaan IKK Sei. Bulan	2011	3,012,625,000		3,012,625,000			
3	12.23.356.47.5302.2015	Pekerjaan Pembangunan Jaringan SPAM di Kawasan Kumuh Nelayan Sedau	2015	4,197,660,000		4,197,660,000			
4	12.23.356.47.5303.2015	Pekerjaan Pembangunan Jaringan SPAM di Kawasan Kumuh Pasiran	2015	3,557,149,000		3,557,149,000			
5	12.23.356.47.5304.2015	Pekerjaan Pengadaan & Pemasangan Jaringan Perpipaan Kawasan Roban	2015	1,927,289,573		1,927,289,573			
		Jumlah Kendaraan		14,194,578,573	-	14,194,578,573	-	-	-
		TOTAL ASET TETAP		30,504,821,868		30,504,821,868	-	-	-